

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya merupakan salah satu institusi pendidikan perguruan tinggi di Bandar Lampung. Dibawah pembinaan Yayasan Pendidikan Alfian Husin IIB darmajaya memiliki Visi menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing berbasis teknologi dan bisnis, sedangkan misi yang ingin dicapai yaitu : Melaksanakan sistem pembelajaran yang kreatif dan adaptif terhadap kemajuan teknologi dan bisnis, Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif serta relevan dengan kebutuhan *stakeholder*, Menciptakan lingkungan pembelajaran dan penelitian yang kondusif, Melaksanakan manajemen pendidikan tinggi yang bermutu dan akuntabel, Menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya dan berwawasan *technopreneurship*. Merupakan kewajiban dari IIB Darmajaya untuk mempersiapkan mahasiswanya agar tidak hanya terampil pada kemampuan akademisnya, tetapi juga siap dalam menghadapi dunia kerja.

Pada era globalisasi saat ini, teknologi yang berkembang sangat pesat dan informasi semakin mudah didapat terutama dalam bidang pendidikan. Hal yang membedakan kualitas dari tiap mahasiswa adalah saat mempraktikkan teori yang mereka miliki. Terkadang teori yang ada akan berbeda dengan yang terjadi di dunia kerja. Oleh karena itu, perlu diadakan sebuah program yang dapat membantu mahasiswa mempraktikkan dan mengimplementasikan ilmu yang sudah mereka miliki. Berkaitan dengan hal tersebut, maka IIB Darmajaya menerapkan Program Kerja Praktek (KP) agar semua mahasiswa bisa merasakan langsung praktek di dunia kerja dan

harapannya bisa menjadi seseorang yang profesional sesuai dengan bidang keahliannya, bahkan memberikan lapangan pekerjaan khususnya untuk masyarakat Lampung. Melalui Kerja Praktik ini IIB Darmajaya memberikan kesempatan untuk mahasiswa bisa mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dan mempelajari detail tentang standar kerja yang profesional dan harapannya terjalin kerjasama/hubungan baik antara IIB Darmajaya dengan perusahaan-perusahaan terbesar yang ada di Indonesia khususnya di Bandar Lampung.

Strategi bisnis sebagai konsentrasi dari sumber-sumber pada peluang-peluang untuk mendapatkan keunggulan yang kompetitif. William Hince (1985)

Manajemen Risiko adalah suatu proses yang logis dan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, mengendalikan, mengawasi, dan mengkomunikasikan risiko yang berhubungan dengan segala aktivitas, fungsi atau proses dengan tujuan perusahaan mampu meminimalisasi kerugian dan memaksimalkan kesempatan Australia/New Zealand Standards (1999). Dengan menerapkan strategi yang tepat bagi perusahaan, rencana dan pengembangan bisnis akan lebih terukur dan juga optimal. Hal yang paling penting dalam merancang strategi bisnis adalah harus memperhatikan kesiapan dan kapasitas setiap sumber daya dalam suatu organisasi. Manajemen risiko dalam menjalankan bisnis penting dilakukan untuk melindungi organisasi dari risiko yang menghambat pencapaian tujuan dan berbagai hal yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Suatu perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda namun pada umumnya tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba atas hasil usaha yang dijalankan. Seiring dengan berkembangnya perusahaan banyak tantangan yang dihadapi dalam melakukan kegiatan operasionalnya dimasa pandemi Covid19. Lemahnya perekonomian diseluruh dunia termasuk di Indonesia salah satunya berdampak pada perusahaan PT. BUANA

FINANCE Tbk yang bergerak di bidang sewa guna usaha. Dimasa pandemi Covid19 ini perusahaan perlu mempunyai strategi bisnis dan pengelolaan risiko perusahaan untuk keberlangsungan perusahaan. Dimasa pandemi perusahaan mengeluarkan kebijakan yaitu Pembatasan operasional dengan tujuan mengikuti protokol kerja terkait untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Di masa pandemi ini debitur mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran secara penuh kepada perusahaan dan Aset sewa guna usaha yang macet.

1.2 Ruang Lingkup

Program Kerja Praktek (KP) sebagai langkah awal sarana pengenalan mahasiswa/i pada dunia kerja. karena dengan adanya Program Kerja Praktek (KP) para mahasiswa/i tidak akan merasa canggung jika nanti sudah bekerjasama sesungguhnya, juga dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, tanggungjawab dan profesionalisme dalam pekerjaan. Ruang lingkup Program Kerja Praktek (KP) merupakan suatu bentuk batasan bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan penulisan laporan Program Kerja Praktek (KP).

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada perusahaan sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Dimasa pandemi perusahaan sewa guna usaha perlu membuat strategi baru dan mengelola risiko bisnis untuk menghindari potensi kerugian.

Strategi perusahaan yang sudah dijalankan:

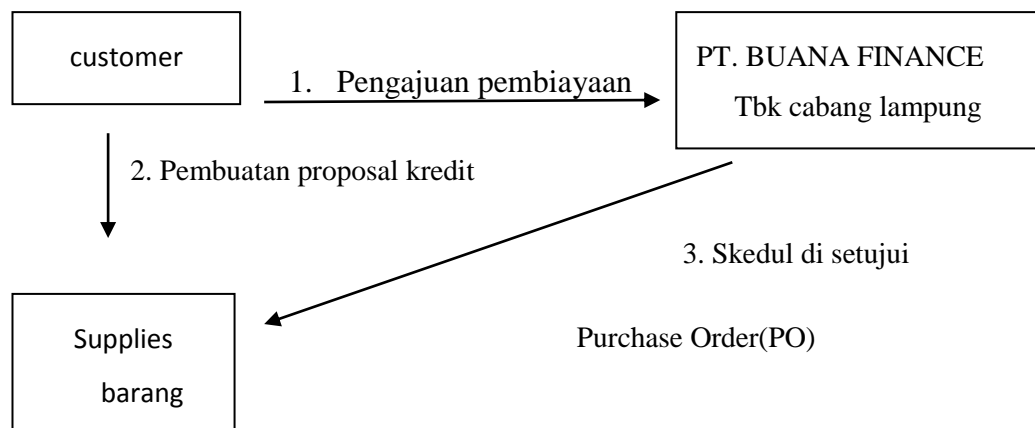
1. Meningkatkan eksekusi penetrasi pasar dan kontribusi bisnis untuk segmen pembiayaan konsumen(khususnya pembiayaan mobil bekas) melalui pengembangan inovasi.
2. Meningkatkan marjin bunga bersih perseroan dengan meningkatkan imbal hasil yang portofolio pembiayaan dan menekan biaya pendanaan.
3. Menurunkan rasio piutang bermasalah dengan memperbaiki eksekusi proses kerja dan analisa kredit yang lebih ketat.
4. Meningkatkan efisiensi dengan menurunkan rasio biaya operational dan meningkatkan produktivitas.
5. Meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam menunjang kesinambungan usaha perseroan.

Prosedur dalam perjanjian sewa guna usaha:

- a. Perusahaan:
 - Customer mengajukan surat permohonan pembiayaan.
 - RO mengambil dokumen pembiayaan(dokumen customer: akta pendirian sampai perubahan terakhir,SIUP,PDP,NPWP,Rekening Koran 6 bulan terakhir dan kontrak kerja).
- b. Perorangan:

- Customer mengajukan surat permohonan pembiayaan
- KTP (suami&istri)
- KK
- Rekening Koran 6 bulan terakhir
- Kontrak Kerja

Flowchart atau Alur terciptanya perjanjian sewa guna usaha:



Pengelolaan aset sewa guna usaha yang bermasalah atau macet:

- Memberikan surat peringatan 1,2 dan 3
- Pemberian Somasi
- Mengajukan Surat Pengakhiran Perjanjian
- Penarikan aset sewa guna usaha
- Gugatan perdata,pidana atau kepailitan

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Program Kerja Praktek

Program Kerja Praktek yang diadakan oleh IIB Darmajaya memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan.
2. Memberikan nilai tambahan referensi Perguruan Tinggi IIB Darmajaya mengenai perkembangan teknologi informasi yang dapat digunakan oleh pihak yang memerlukan.
3. Membangun kerjasama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan kerja.

1.3.2 Manfaat Program Kerja Praktek

Manfaat yang diperoleh dari Program Kerja Praktek (KP) ini antara lain adalah:

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya:
 - a. Merupakan sarana komunikasi langsung antara pihak Fakultas dengan Masyarakat.
 - b. Perguruan Tinggi akan lebih siap dalam proses pendidikan untuk berintegrasi antara mahasiswa dengan para praktisi di lapangan sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
2. Bagi PT. BUANA FINANCE Tbk:
 - a. Meningkatkan citra perusahaan
 - b. Sebagai wadah dan sarana kerjasama antara instansi dengan pendidikan
3. Manfaat bagi Mahasiswa :

- a. Melatih kemampuan penulis dalam meneliti suatu permasalahan dan memberikan solusi dari masalah yang ada pada PT. PT. BUANA FINANCE Tbk
- b. Melatih kepekaan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang baik bagi perusahaan.
- c. Membuka program magang, perusahaan juga bisa menjadi sebuah metode branding dan sosialisasi perusahaan.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1.4.1 Tempat

Program Kerja Praktek (KP) dilakukan di perusahaan PT. BUANA FINANCE Tbk cabang lampung, yang bergerak dibidang Sewa Guna Usaha yang beralamat di JL. Pangeran Diponegoro, No. 179 A, Sumur Batu, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung.

1.4.2 Waktu

Program Kerja Praktek (KP) ini berlangsung selama satu bulan dimulai dari tanggal 20 juli 2020 sampai dengan 15 agustus 2020.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini tercantum latar belakang, ruang lingkup kerja, tujuan dan manfaat program *apprentice*, tempat dan waktu pelaksanaan program Kerja Praktik, sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini tercantum sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan utama perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi.

BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini menjelaskan analisa permasalahan yang terjadi di perusahaan, temuan masalah, perumusan masalah, serta pemecahan masalahnya. Dan bab ini berisi tentang teori-teori yang akan mendukung masalah yang akan terjadi dan program/kegiatan apa yang akan dilakukan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil dari analisis data, pengujian data serata pengujian hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data dan saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis di masa yang akan data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN